

WIDYA LISTYOWATI

S1 Manajemen, UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
listyowatiwidya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan *internal locus of control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kebumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan SEM-PLS dengan *SmartPLS 4.0*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, *internal locus of control* berhasil memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*, *internal locus of control* berhasil memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Kata Kunci: *Financial literacy*, *financial attitude*, *internal locus of control*, *financial management behavior*.

Abstract

This research was conducted to determine the effect of financial literacy, financial attitude on financial management behavior with internal locus of control as a mediating variable for students in Kebumen. The population in this study were students in Kebumen. Collecting data in this study using a questionnaire with a purposive sampling technique. The hypothesis in this study was tested using SEM-PLS with SmartPLS 4.0. The results in this study indicate that financial literacy has a positive effect on financial management behavior, financial attitudes have a positive effect on financial management behavior, internal locus of control has a positive effect on financial management behavior, internal locus of control has succeeded in mediating the effect of financial literacy on financial management behavior, internal locus of control succeeded in mediating the effect of financial attitudes on financial management behavior.

Keywords: *Financial literacy*, *financial attitude*, *internal locus of control*, *financial management behavior*.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa berbagai perubahan dan kemajuan dalam segala bidang, baik dalam hal teknologi, informasi, kesehatan, pendidikan, termasuk dalam hal perekonomian. Mudahnya akses untuk memperoleh barang dan jasa pemuas kebutuhan, membuat manusia dengan berbagai kebutuhan dan keinginannya menjadi semakin konsumtif dan tidak rasional dalam membelanjakan uang. Perkembangan zaman tersebut juga berdampak pada pemanfaatan internet yang awalnya hanya digunakan untuk mengonsumsi konten, berita dan hiburan namun sekarang ini internet juga dimanfaatkan untuk kegiatan berbelanja. Menurut survei APJII 2018 yang dikutip dari CNN Indonesia (2018), Internet telah mengambil peran signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penetrasi internet di Indonesia telah melampaui 50% dari total penduduk. Dari total 262 juta jiwa, sebanyak 143,26 juta orang diperkirakan telah menggunakan internet, dan dari seluruh pengguna internet tersebut sekitar 49% berasal dari kalangan masyarakat muda.

Penggunaan internet disini bukan hanya untuk komunikasi atau mengonsumsi konten tetapi juga untuk melakukan berbagai jenis transaksi mulai dari transportasi,

membeli makanan, jalan-jalan, hingga berbelanja pakaian dan kebutuhan sehari-hari. Dengan kemudahan dalam melakukan transaksi pembelian di internet, masyarakat semakin leluasa untuk berbelanja dan memenuhi keinginannya untuk membeli sesuatu yang sifatnya hanya untuk kesenangan atau diluar kebutuhan. Budaya digital dan penggunaan internet untuk transaksi ini membuat masyarakat sangat konsumtif (Asih & Khafid, 2020).

Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*). Dewasa ini berbagai produk keuangan telah banyak ditawarkan, hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola asset pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar, mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari trial and error, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonom yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap

untuk hidup mandiri, dan memulai sebuah keluarga (Akmal & Saputra, 2017).

Penerapan perilaku perencanaan keuangan yang baik bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, kesulitan yang sering dihadapi oleh mahasiswa yaitu kebiasaan mahasiswa dalam mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang paling sering terjadi (Sumiarni, 2019). Terdapat kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang dari orang tuanya, bahkan mereka selalu meminta uang kiriman tambahan. Namun ada juga kelompok mahasiswa lain yang mendapat kiriman bulanan dari orang tuanya sebagian disisihkan untuk belajar berinvestasi. Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan atau menggunakan uang tergantung pengetahuan yang dimiliki.

Kurangnya pengetahuan keuangan sejak dini dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang buruk. Mahasiswa yang tidak dibekali dengan pengetahuan keuangan memiliki kemungkinan melakukan kesalahan pengelolaan keuangan yang semakin besar. Mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dalam membelanjakan uangnya setiap hari, akan mengalami masalah keuangan yang kompleks. Untuk itu perlu adanya pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, agar mahasiswa dapat membuat anggaran mengenai pengeluaran keuangan yang akan dilakukan. Pengelolaan keuangan yang buruk akan berdampak negatif dan akan berlanjut dalam jangka panjang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial literacy*, *Financial attitude* Terhadap *Financial management behavior* Dengan *Internal locus of control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Di Kebumen.”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas serta melihat dari penelitian terdahulu, maka dihasilkan pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Financial literacy* berpengaruh terhadap *Financial management behavior* pada mahasiswa di Kebumen?
2. Apakah *Financial attitude* berpengaruh terhadap *Financial management behavior* pada mahasiswa di Kebumen?
3. Apakah *Internal locus of control* berpengaruh terhadap *Financial management behavior* pada mahasiswa di Kebumen?
4. Apakah *Financial literacy* berpengaruh terhadap *Financial management behavior* dengan *Internal locus of control* sebagai mediasi pada mahasiswa di Kebumen?
5. Apakah *Financial attitude* berpengaruh terhadap *Financial management behavior* dengan *Internal locus*

of control sebagai mediasi pada mahasiswa di Kebumen?

KAJIAN TEORI

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Membantu kita untuk memahami bagaimana kita dapat merubah perilaku seseorang. *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang memprediksi perilaku yang direncanakan. Seseorang melakukan suatu perilaku karena adanya niat atau tujuan. Ajzen (2011) dalam *theory of planned behavior* mengatakan perilaku dan niat merupakan sebuah fungsi dari sikap individu (*attitude*), kendali perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*), dan norma subjektif (*subjective norm*). Dalam penelitian ini kendali perilaku digambarkan oleh *financial literacy* dan *financial attitude* niat digambarkan oleh *internal locus of control* dan perilaku diwakilkan oleh *financial management behavior*.

Financial management behavior

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki (Amanah et al., 2016). *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara mengelola keuangan. Munculnya *Financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

Menurut Kholilah & Iramani (2013), *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan. Seseorang harus memiliki tanggungjawab atas *financial management behavior* yang lebih baik. Cara penerapan tanggungjawab dapat dilakukan dengan kemampuan melakukan semua aktifitas keuangan secara efektif berdasarkan dana keuangan sehari-hari (Listiani & Kurniawati, 2017).

Menurut Widi Asih & Khafid (2020) *financial management behavior* dapat diukur melalui empat indikator yaitu:

1. Perilaku mengorganisasi
2. Perilaku pengeluaran
3. Perilaku menabung
4. Perilaku pemborosan

Internal locus of control

Locus of control menurut Rotter (1996) yang merupakan seorang ahli teori pembelajaran sosial yaitu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang

terjadi padanya. *Locus of control* mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa yang dapat memengaruhinya. Menurut Rotter dalam Robbins (2008: 140) *internal locus of control* adalah individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa pun yang terjadi pada diri mereka, dimana hasil adalah dampak langsung dari tindakannya.

Locus of control mewakili peristiwa dalam diri seseorang melalui pengendalian diri yang akan berdampak pada pandangan dimasa mendatang, sehingga seseorang dapat mengendalikan keinginan dan mementingkan kebutuhan (Dewanti & Asandimitra, 2021). Seseorang yang memiliki *locus of control* internal lebih menganggap bahwa apa yang terjadi di kehidupannya serta apa yang diperoleh dalam hidupnya ditentukan oleh ketrampilan serta kemampuan yang dimiliki maupun atas usaha yang telah dilakukan. Seseorang yang memiliki *Locus of control* internal cenderung memiliki *Financial management behavior* yang lebih baik (Kholilah & Iramani, 2013).

Indikator-indikator variabel *locus of control* dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Widi Asih & Khafid (2020) yaitu:

1. Keyakinan individu bahwa kejadian yang dialami merupakan akibat dari perilaku dan tindakannya sendiri
2. Memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendiri
3. Yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil
4. Aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi.
5. Dapat mempengaruhi orang lain

Financial literacy

Pengetahuan keuangan atau sering juga disebut *Financial Literacy* merupakan salah satu variabel dalam *financial management behavior*. Rancangan peraturan OJK pada tahun 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut (Remund, 2010) *financial literacy* merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangan orang tersebut (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Literasi keuangan menjadi faktor utama yang menentukan perilaku keuangan seseorang, karena orang

yang memiliki literasi yang lebih rendah cenderung memiliki masalah dengan hutang (Erawati, 2013). Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari perencanaan, pengelolaan dan juga pengendalian dalam keuangan yang baik pula. Baik tidaknya pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan kemampuan dan pengetahuan seseorang terhadap konsep yang ada dalam literasi keuangan (Fatimah & Susanti, 2018).

Chen & Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

Financial attitude

Pankow (2012) mendefinisikan *financial attitude* sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. *Financial attitude* juga merupakan persepsi terhadap pentingnya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Menurut (Setyawan & Wulandari, 2020) sikap keuangan merupakan penilaian, pola berfikir serta pendapat seseorang mengenai keuangan yakni terdiri atas keuangan pribadi, keamanan uang dan filosofi uang. Sikap keuangan dapat menunjang seseorang dalam penentuan perilaku serta sikap dalam penganggaran finansial, membuat keputusan, dan pengelolaan finansial.

Sikap keuangan adalah interpretasi daripada pola berfikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian uang pribadi (Setyawan & Wulandari, 2020). *Financial attitude* menunjukkan cara seseorang dalam menanggapi, memikirkan, berargumentasi, menilai atau merespons atas sebuah permasalahan, yang berkaitan dengan keuangan (Suwarno et al., 2022). *Financial attitude* mengacu pada kemampuan individu dalam menghadapi persoalan keuangan pribadi dengan tolak ukur tanggapan terhadap suatu pendapat atau argument (Marsh, 2006). Marsh (2006) menambahkan bahwa sikap dan perilaku individu dalam hal keuangan dapat dibantu dengan adanya *financial attitude*.

Menurut Suwarno et al., (2022) *financial attitude* dapat diukur melalui empat indikator yaitu:

1. Kekuatan
2. Usaha
3. Menyimpan

4. Keamanan

METODE

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial literacy*, *Financial attitude* sebagai variabel bebas (*independent*), *Financial management behavior* sebagai variabel terikat (*dependent*) dan *Internal locus of control* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan instrument atau alat pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berupa angka kemudian di analisis menggunakan *SmartPLS 4.0*. alasan penelitian ini menggunakan *SmartPLS* karena *SmartPLS* mampu mengestimasi model secara serempak (*simultan*) sehingga lebih tepat dalam melakukan pengujian (Sholihin dan Ratmono, 2013:4). Hal ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini yang memiliki model dan kombinasi yang kompleks. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pengujian *outer model*, pengujian *inner model*, dan pengujian hipotesis.

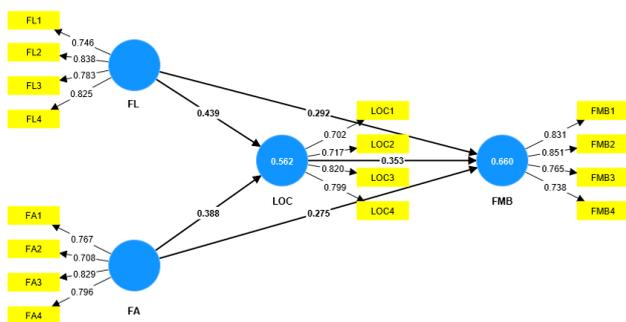
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Outer Model

Pengujian outer model dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS 4.0* dengan melihat hasil uji validitas konvergen dan validitas deskriminan.

Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan bagian dari measurement model yang dalam SEM-PLS biasanya disebut sebagai outer model sedangkan dalam covariance-based SEM disebut *Confirmatory Factor (CFA)* (Sholihin dan Ratmono, 2013:64). Terdapat dua kriteria untuk menilai apakah outer model memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu *loading* faktor harus diatas 0,70 dan nilai p value signifikan <0,05 (sholihin dan Ratmono, 2013:65). Selain itu uji validitas konvergen juga dilihat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Pada *SmartPLS 4.0* konstruk dapat dikatakan valid apabila nilai AVE > 0,5.



Gambar 1 Outer Loading

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat dari hasil pengujian outer loading bahwa semua indikator memiliki nilai outer loading >0,70. Selanjutnya syarat validitas konvergen yang lain juga dapat dilihat dari nilai Average Variance Extracted (AVE). Pada *SmartPLS 4.0* konstruk dapat dikatakan valid apabila nilai AVE >0,5. Berikut adalah nilai AVE pada penelitian ini:

Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Financial literacy</i>	0,638
<i>Financial Attitude</i>	0,602
<i>Internal locus of control</i>	0,580
<i>Financial management behavior</i>	0,636

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai AVE untuk setiap konstruk adalah >0,5. Hasil pengujian outer model pada tabel IV- 1 diketahui bahwa hasil outer loading masing-masing indikator >0,70 dan juga hasil dari AVE untuk setiap konstruk variabel >0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen untuk penelitian ini sudah terpenuhi.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran-pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi (Ghozali dan Latan, 2015:74). Kriteria yang digunakan untuk menilai apakah model pengukuran memenuhi syarat validitas diskriminan yaitu nilai akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE) yaitu kolom diagonal dan diberi tanda kurung harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama (sholihin dan Ratmono, 2013:125). Berikut adalah tabel validitas diskriminan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Validitas Diskriminan

Variabel	FL	FA	LOC	FMB	
<i>Financial literacy</i>	FL1	(0,746)	0,485	0,540	0,550
	FL2	(0,838)	0,552	0,550	0,591
	FL3	(0,783)	0,511	0,597	0,543
	FL4	(0,825)	0,506	0,509	0,589
<i>Financial attitude</i>	FA1	0,487	(0,767)	0,535	0,487
	FA2	0,406	(0,708)	0,443	0,461
	FA3	0,632	(0,829)	0,556	0,702
	FA4	0,442	(0,796)	0,540	0,484
<i>Internal locus of control</i>	LOC1	0,437	0,465	(0,702)	0,377
	LOC2	0,504	0,516	(0,717)	0,511
	LOC3	0,563	0,558	(0,820)	0,608
	LOC4	0,575	0,502	(0,799)	0,698

<i>Financial management behavior</i>	FMB1	0,609	0,587	0,549	(0,831)
	FMB2	0,606	0,517	0,571	(0,851)
	FMB3	0,581	0,549	0,580	(0,765)
	FMB4	0,470	0,572	0,650	(0,738)

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil dari perhitungan nilai validitas diskriminan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas diskriminan, yaitu nilai cross loading >0.70 atau loading ke konstruk lain bernilai lebih rendah daripada ke konstruk tersebut atau kolom diagonal dan diberi tanda kurung lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama.

Uji Reliabilitas Konsistensi Internal

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk (Ghozali dan Latan, 2015:75). Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.

Tabel 3. Validitas Diskriminan

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
<i>Financial literacy</i>	0,810	0,875	Reliabel
<i>Financial attitude</i>	0,780	0,858	Reliabel
<i>Internal locus of control</i>	0,759	0,846	Reliabel
<i>Financial management behavior</i>	0,807	0,874	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2023

Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai composite reliability dan cronbach's alpha >0,7. Dari tabel IV-3 diatas dapat dilihat bahwa instrument penelitian ini telah memenuhi ketentuan atau syarat reliabilitas. Keseluruhan hasil cronbach's alpha menunjukkan nilai dari hasil model pengukuran (outer model) tersebut dapat dilakukan analisis selanjutnya untuk mengevaluasi model struktural (inner model).

Pengujian Inner Model

Model struktural dalam penelitian ini dievaluasi dengan melihat nilai R-Square (R²) untuk setiap variabel dependen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai R-Square (R²) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV- 1 Laten Variabel Correlation

Variabel	R-Square (R ²)
<i>Internal locus of control</i>	0,562
<i>Financial management behavior</i>	0,660

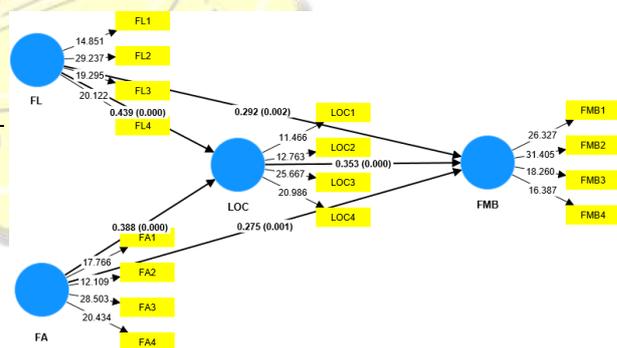
Sumber: data primer diolah, 2023

Nilai R-Square (R²) untuk variabel *internal locus of control* adalah sebesar 0,562. Maka dapat disimpulkan bahwa prosentase besarnya pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* terhadap *Internal locus of control* adalah sebesar 56,2% sedangkan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Nilai R-Square (R²) untuk variabel *financial management behavior* adalah sebesar 0,660. Maka dapat disimpulkan bahwa prosentase besarnya pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan *Internal locus of control* terhadap *financial management behavior* adalah sebesar 66% sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan SEM-PLS. pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur (path coefficient) dan nilai signifikan (p-value). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Nilai pengujian hipotesis penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar 2.



Sumber: data primer diolah, 2023

Gambar IV- 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. *Financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa di kebumen dapat meningkatkan *financial management behavior*. Hal tersebut juga mengindikasikan mahasiswa di

kebumen memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait keuangan yang dimilikinya. *Financial literacy* yang tinggi akan berdampak pada *financial management behavior* yang baik juga sehingga mahasiswa akan lebih bijak dalam mengambil keputusan mengenai keuangan mereka. Tanpa adanya *financial literacy* yang tinggi yang berperan dalam mengarahkan *financial management behavior*, maka akan sulit bagi mahasiswa untuk melakukan pengambilan keputusan yang efektif dan bijak mengenai penggunaan uang yang dimilikinya guna mencapai kesuksesan dan kemakmuran baik masa kini maupun dimasa yang akan datang.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis dan teori yang digunakan yaitu theory of planned behavior yang menjelaskan bahwa pengetahuan dapat menjadi latar belakang seseorang berperilaku. Hal itu dikarenakan tingginya *financial literacy* yang dimiliki individu akan menjadikan individu dapat membuat keputusan mengenai keuangan secara tepat.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian maka diketahui bahwa variabel *financial attitude* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *financial management behavior* pada mahasiswa di Kebumen. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin baik *financial attitude* seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya.

Financial attitude yang mempengaruhi *financial management behavior* menjadikan mahasiswa di Kebumen untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi terhadap *financial management behavior*. Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa untuk bisa menentukan tindakan seperti apa yang harus mereka lakukan yang kemudian mereka aplikasikan kedalam sikap. Mahasiswa yang tidak memiliki sikap keuangan yang baik akan membuat mereka sulit dalam berperilaku terhadap keuangan mereka, kemudian hal ini akan berdampak pada ketidakmampuan mahasiswa dalam mengambil tindakan yang berkaitan dengan keuangan. Pada akhirnya hal ini akan menciptakan kebiasaan buruk dan menjadi sulit untuk bersikap baik terhadap keuangan mereka (Besri, 2020).

Pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* seseorang maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. *Internal locus of control* yang berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa di Kebumen membuat mereka untuk lebih

berhati-hati terhadap pengontrolan diri mereka yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa agar bisa menentukan perilaku apa yang harus mereka lakukan untuk mengambil keputusan terkait keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan mampu mengukur resiko yang akan terjadi sehingga mereka akan lebih tepat dalam mengambil keputusan terkait keuangan.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Internal Locus Of Control* sebagai Mediasi

Pengujian statistik menunjukkan *internal locus of control* mampu menjadi mediasi pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Adanya pengaruh sebagian (parsial) dalam pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial management behavior* yang dimediasi oleh *internal locus of control* menunjukkan bahwa *financial literacy* yang menjadi variabel dependen tidak serta merta langsung berpengaruh terhadap *financial management behavior* yang menjadi variabel dependen tetapi dapat juga melalui *internal locus of control* sebagai variabel pemediasi. Dalam penelitian ini *internal locus of control* hanya memediasi secara parsial pada pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial management behavior*, hal ini berarti akan ada faktor lain yang dapat menjadi pemediasi dalam pengaruh hubungan tersebut.

Meningkatnya *financial literacy* pada *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa kebumen akan meningkatkan *internal locus of control* dalam aspek keuangan, sehingga *financial literacy* yang tinggi akan membentuk *financial management behavior* yang baik dalam mengambil keputusan keuangan. Seseorang dengan *financial literacy* yang baik akan memiliki kontrol diri dalam pengelolaan keuangan dan secara bersama-sama akan meningkatkan *financial management behavior* untuk kesejahteraan hidupnya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), Cahyaningrum dan Fikri (2021) yang menunjukkan bahwa *locus of control* mampu berperan sebagai mediasi pada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Internal Locus Of Control* sebagai Mediasi

Pengujian statistik menunjukkan *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal itu berarti *financial attitude* yang dimiliki mahasiswa kebumen memberikan pengaruh besar dalam membentuk *internal locus of control* yang berhubungan dengan aspek keuangan. Menurut theory of planned

behavior, attitude mewakili attitude toward the behavior (sikap) dan *internal locus of control* mewakili niat (intention). Sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap pengendalian diri yang mereka miliki. Mereka akan mengontrol diri agar selalu memiliki perasaan agar tidak melakukan kegiatan yang merugikan terkait keuangan. Oleh karena itu, dengan *financial attitude* yang semakin baik maka *locus of control* individu juga akan semakin kuat.

Pengujian statistik menunjukkan *internal locus of control* mampu berperan sebagai mediasi pada pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Dalam hal ini *internal locus of control* hanya memediasi secara parsial pada pengaruh positif *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, dapat diartikan bahwa ada faktor lain yang turut memediasi hubungan antara keduanya namun tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Meningkatnya *financial attitude* yang dimiliki seseorang akan meningkatkan *internal locus of control* dalam aspek keuangan dan *internal locus of control* yang baik mampu menciptakan *financial management behavior* yang baik pula. Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiasuti (2019), Cahyaningrum & Fikri (2021) yang menyatakan *locus of control* mampu memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis dan pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai manajemen pengelolaan keuangan pada Mahasiswa di Kebumen, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dari jumlah total 120 responden, berdasarkan kategori usia, rentang usia 18-22 tahun 77 responden (64%) dan rentang 23-27 tahun 43 responden (36%), karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan 81 responden (67%), sedangkan karakteristik responden berdasarkan asal universitas didominasi oleh Universitas Putra Bangsa dengan 100 responden (84%).
2. Chen & Volpe (1998) membagi tingkat literasi menjadi 3 kategori, yaitu: (1) Tinggi, jika tingkat literasi melebihi 80%, (2) Menengah, jika tingkat literasi antara 60% sampai dengan 80%, (3) Rendah, jika tingkat literasi kurang dari 60%. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa tingkat literasi mahasiswa di Kebumen yaitu 78%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi mahasiswa di Kebumen berada pada kategori menengah.
3. Hasil pengujian variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa

nilai *path coefficient* sebesar 0,292 dan untuk p-value sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial literacy* dimana *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa di Kebumen dapat meningkatkan *financial management behavior*. Hal tersebut juga mengindikasikan mahasiswa di Kebumen memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait keuangan yang dimilikinya. *Financial literacy* yang tinggi akan berdampak pada *financial management behavior* yang baik juga sehingga mahasiswa akan lebih bijak dalam mengambil keputusan mengenai keuangan mereka.

4. Hasil pengujian variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0,275 dan untuk p-value sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial attitude* dimana semakin baik *financial attitude* seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. *Financial attitude* yang mempengaruhi *financial management behavior* menjadikan mahasiswa di Kebumen untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi terhadap *financial management behavior*. Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa untuk bisa menentukan tindakan seperti apa yang harus mereka lakukan yang kemudian mereka aplikasikan kedalam sikap.
5. Hasil pengujian variabel *Internal locus of control* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0,353 dan untuk p-value sebesar <0,001. *Internal locus of control* yang berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa di Kebumen membuat mereka untuk lebih berhati-hati terhadap pengontrolan diri mereka yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa agar bisa menentukan perilaku apa yang harus mereka lakukan untuk mengambil keputusan terkait keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan mampu mengukur resiko yang akan terjadi sehingga mereka akan lebih tepat dalam mengambil keputusan terkait keuangan.
6. Hasil pengujian variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* dengan *internal locus of control* sebagai mediasi menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0,155 dan untuk p-value sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* mampu memediasi hubungan *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Meningkatnya finansial literasi pada *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa Kebumen akan meningkatkan *internal locus*

of control dalam aspek keuangan, sehingga *financial literacy* yang tinggi akan membentuk *financial management behavior* yang baik dalam mengambil keputusan keuangan.

7. Hasil pengujian variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan *internal locus of control* sebagai mediasi menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0,137 dan untuk *p-value* sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* mampu memediasi hubungan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Meningkatnya *financial attitude* yang dimiliki seseorang akan meningkatkan *internal locus of control* dalam aspek keuangan dan *internal locus of control* yang baik mampu menciptakan *financial management behavior* yang baik pula.

Saran

Bagi mahasiswa di Kebumen disarankan untuk lebih meningkatkan *financial management behavior*nya dengan cara meningkatkan pengetahuan terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan yang mencakup beberapa hal misalnya tabungan, pengetahuan keuangan pribadi, maupun investasi jangka panjang. Pengetahuan tersebut kini dapat diperoleh dari berbagai platform salah satunya media sosial. Dengan dimilikinya pengetahuan terkait keuangan yang memadai mahasiswa di Kebumen diharapkan mampu memiliki sifat pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- AJZEN, I. (1991). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *The Theory of Planned Behavior ICEK*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial attitude* Dan *External Locus of control* Terhadap *Personal Financial management behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of *Financial Knowledge*, *Financial attitude* and *External Locus of control* on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of *Financial attitude*, *Financial Socialization*, and *Financial Experience* to *Financial management behavior* with *Financial literacy* as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial attitude* dan *Income* terhadap *Personal Financial management behavior* melalui *Locus of control* sebagai Variabel Intervening How to Cite. *Eeaj*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi *Locus of control* Pada Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial attitude* Terhadap *Financial management behavior*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Chen, & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal *financial literacy* among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh *Financial Socialization*, *Financial Knowledge*, *Financial Experience* terhadap *Financial management behavior* dengan *Locus of control* sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh *Locus of control*, *Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial management behavior*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Erawati, S. N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–7.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(1), 5–12. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i1.202>
- Ghozali. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*, Jilid 2.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Edition)*.

- NJ: Prentice Hall.
- _____. (2013). Partial least squares structural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher acceptance. *Long range planning*, 46(1-2), 1-12.
- _____. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European business review*.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145. www.cnnindonesia.com,
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi *Financial management behavior* Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Studi *Financial management behavior* Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi. Studi *Financial management behavior* Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi, 1-11.
- Marsh, B. A. (2006). Examining the personal finance attitudes, behaviors, and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas (Doctoral dissertation, Bowling Green State University).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, *Financial attitude*, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap *Financial management behavior* (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- Remund, D. L. (2010). *Financial literacy* explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, *Financial attitude*, *Locus of control* Dan Financial Self-Efficacy Terhadap *Financial management behavior* Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies of internal versus external control of reinforcements. *Psychological Monographs*, 80 (whole no. 609)
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.17509/jimb.v11i1.20509>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). Analysis of SEM-PLS with WarpPLS 3.0 for nonlinear relations in social and business research. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sulistin, Y. (2012). Hubungan antara *locus of control* dengan kepuasan kerja pada perawat di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.69>